

OPTIMALISASI KOPERASI DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI LOKAL: PENDEKATAN MELALUI PARTISIPASI DAN KEMITRAAN

*¹Khoirul Anam, ²Abdul Bari, ³Mahbobi, ⁴Rofiqi Ali Tofwan

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan
Email: ¹ka7869308@gmail.com, ²abdulbari8236139145@gmail.com, ³mahboby836@gmail.com,
⁴rofiqiat@gmail.com

Abstrak

Koperasi memainkan peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan memanfaatkan prinsip partisipasi dan kemitraan. Sebagai entitas ekonomi yang berlandaskan pada prinsip kerjasama dan manfaat bersama, koperasi menawarkan model bisnis yang adaptif dan inklusif, berfungsi sebagai jembatan antara kebutuhan komunitas dan sumber daya yang tersedia. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana koperasi dapat dioptimalkan sebagai pilar utama dalam pengembangan ekonomi lokal melalui partisipasi aktif anggotanya dan kemitraan strategis dengan berbagai pihak. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan metode studi kasus pada beberapa koperasi yang berhasil menerapkan strategi partisipasi dan kemitraan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen terkait praktik koperasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk mengidentifikasi praktik terbaik, tantangan yang dihadapi, dan peluang pengembangan dalam optimalisasi koperasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi aktif anggota dan kemitraan yang strategis berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Koperasi yang berhasil menerapkan kedua elemen ini menunjukkan peningkatan kapasitas ekonomi, penguatan jaringan sosial, dan pencapaian manfaat bersama yang lebih besar. Namun, beberapa tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan hambatan dalam membangun kemitraan yang produktif juga teridentifikasi. Penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai cara-cara optimalisasi koperasi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, serta menawarkan rekomendasi untuk pengembangan strategi partisipasi dan kemitraan yang lebih efektif. Hasilnya diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan koperasi yang lebih inklusif dan berkelanjutan, serta memperkuat ekonomi berbasis komunitas.

Kata Kunci: Koperasi, Pertumbuhan ekonomi lokal, Partisipasi, Kemitraan, Strategi koperasi.

Abstract

Cooperatives play a strategic role in driving local economic growth by leveraging principles of participation and partnership. As economic entities based on cooperation and mutual benefit, cooperatives offer an adaptive and inclusive business model, serving as a bridge between community needs and available resources. This research aims to examine how cooperatives can be optimized as a primary pillar in local economic development through active member participation

and strategic partnerships with various stakeholders. This study employs a qualitative approach with a case study method focusing on several cooperatives that successfully implement participation and partnership strategies. Data were collected through in-depth interviews, observations, and document analysis related to cooperative practices. Data analysis was conducted descriptively to identify best practices, challenges faced, and development opportunities in optimizing cooperatives. The findings indicate that active member participation and strategic partnerships significantly contribute to local economic growth. Cooperatives that successfully apply these elements show increased economic capacity, strengthened social networks, and greater mutual benefits. However, challenges such as resource limitations and difficulties in establishing productive partnerships were also identified. This research provides important insights into how cooperatives can be optimized to support local economic growth, offering recommendations for developing more effective participation and partnership strategies. The results are expected to contribute to the development of more inclusive and sustainable cooperatives and strengthen community-based economies.

Keywords: Cooperatives, Local economic growth, Participation, Partnership, Cooperative strategies.

Pendahuluan

Koperasi merupakan salah satu bentuk badan hukum yang sudah lama dikenal di Indonesia. Pelopor pengembangan perkoperasian di Indonesia adalah Bung Hatta. Sehingga sampai saat ini bangsa Indonesia mengenalnya sebagai Bapak koperasi Indonesia. (Kasmir, 2001) Koperasi juga merupakan wadah demokrasi ekonomi dan sosial, koperasi sebagai perekonomian rakyat yang dilindungi oleh Undang- Undang, sebagai “Soko Guru Perekonomian Indonesia” dimana perekonomian diharapkan tumbuh dari bawah dengan kekuatan sendiri. Artinya, koperasi sebagai organisasi ekonomi dan sosial berusaha meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat sekitarnya (Rahman & Pratikno, 2022). Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan kerjasama secara terus menerus.

Koperasi merupakan salah satu sarana yang efektif dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal (PEL). Hal ini terjadi seiring dengan perannya sebagai motor pertumbuhan ekonomi, pencipta akses pasar, dan penumbuh partisipasi demokratis (Shafa, E., & Hofisi, C., 2019). Koperasi juga diakui sebagai mitra penting dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan karena mampu mempromosikan demokrasi, meningkatkan pendapatan, mendorong inklusi sosial, memiliki kepedulian terhadap lingkungan, serta memiliki dampak ekonomi yang signifikan terhadap ekonomi dunia (Rahman, 2023) (Iyer, 2020).

Sejumlah studi menyatakan peran penting koperasi dalam mendukung terwujudnya pembangunan ekonomi lokal. Koperasi menjadi sebuah platform pemampu yang menggali pemanfaatan sumber daya, mengurangi kemiskinan, dan menciptakan lapangan kerja serta meningkatkan pendapatan masyarakat local (Rahman & Ashari, 2020) (Shafa, E., & Hofisi, C., 2019).

Koperasi, dalam konteks perekonomian riil, mendorong terwujudnya pembangunan wilayah seiring dengan orientasinya untuk memenuhi kebutuhan dan inspirasi dari orang-orang dalam komunitas yang dilayaninya. Hal ini ditopang dengan prinsip kewadayaan dan pemberdayaan, peningkatan kapasitas dan penggunaan sumber daya lokal, dan penginvestasian kembali surplus dalam koperasi yang mengarahkan koperasi untuk menanggapi kebutuhan dan tujuan masyarakat lokal (Kadir & Rahman, 2022) (Iyer, 2020).

Selanjutnya, hasil studi terkait koperasi di berbagai negara di dunia yang dilakukan oleh CICOPA (2014) menginformasikan bahwa koperasi di berbagai negara berkontribusi langsung dalam penciptaan dan pemeliharaan lapangan kerja dan aktivitas ekonomi lokal dalam jangka Panjang (Rahman, et al, 2024). Selain itu, bisnis koperasi mendukung dan mempromosikan visi pembangunan berkelanjutan berdasarkan pendekatan triple bottom line (ekonomi, sosial dan lingkungan) (Iyer, 2020).

Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Jawa Timur Cabang Batumarmar merupakan salah satu organisasi pemberdayaan ekonomi yang berada di kecamatan batumarmar dalam upaya mendukung terwujudnya pembangunan ekonomi, baik di lingkungan masyarakat se-kecamatan maupun di lingkungan masyarakat luar dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada pada lingkungan sekitar sehingga memberikan rangsangan terbentuknya usaha-usaha baru yang menguntungkan (Rahman & Pratikno, 2022).

Melalui Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Jawa Timur Cabang Batumarmar, aktifitas perekonomian masyarakat bisa terwadahi. Adanya wadah koperasi ini, diharapkan sebagai tempat untuk mengembangkan diri,kerjasama, dan menambah keterampilan dalam berbagai hal serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Terkait banyaknya Koperasi di Jawa Timur khususnya Kabupaten Pamekasan, Keberadaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Jawa Timur Cabang Batumarmar belum optimal khususnya di Batumarmar. Tujuan penulisan yaitu mendeskripsikan dan menganalisis upaya dan dampak optimalisasi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Jawa Timur Cabang Batumarmar terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kec. Batumarmar Kabupaten Pamekasan. Sehingga masyarakat khususnya di Batumarmar juga dapat mengoptimalkan adanya Koperasi dan menggunakan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Jawa Timur Cabang Batumarmar ini yang nantinya dapat membantu kegiatan dan kebutuhan sehari-hari

Usaha-usaha yang dikelola oleh koperasi dapat memberikan keuntungan ekonomi pada anggota, dan masyarakat. Melalui koperasi, aktifitas perekonomian bisa berjalan dengan baik, serta memberikan tempat untuk melakukan berbagai transaksi, sehingga organisasi ini berdampak positif bagi anggotanya serta masyarakat sekitarnya. Menurut Standar Akuntansi Seksi 319 paragraf 06 dikemukakan bahwa pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan dewan komisaris,

manajemen, dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini: 1) keandalan laporan keuangan, 2) efektivitas dan efisiensi operasi, 3) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. (Ginda, 2020).

Keberhasilan usaha dalam koperasi merupakan dasar dari kesejahteraan anggota. Usaha yang dikelola harus sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi dan tidak bertentangan dengan Undang-Undang. Selain itu anggota koperasi juga harus memiliki andil. Latar belakang pendidikan merupakan faktor pendukung dari kelancaran koperasi pada umumnya yang akan memberikan dampak secara langsung terhadap perkembangan usaha koperasi. Kemampuan manajemen, akuntansi, dan lain sebagainya akan sangat membantu kemajuan koperasi di tengah berbagai tantangan.

Anggota koperasi KSPPS sendiri memiliki beberapa anggota dari latar belakang pendidikan yang mendukung koperasi ini seperti sarjana ekonomi, akuntansi. Semua ini memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap koperasi. Untuk itu penting bagi koperasi memiliki andil besar dalam memajukan kesejahteraan anggota, baik itu dari sisi ekonomi anggota maupun pendidikan anggota yang secara tidak langsung akan berusaha meningkatkan koperasi agar lebih maju lagi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran koperasi sebagai pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, dengan fokus pada bagaimana partisipasi anggota dan kemitraan dapat dioptimalkan. Melalui pendekatan kualitatif dan studi kasus, penelitian ini akan mengevaluasi berbagai model koperasi yang berhasil serta tantangan yang dihadapi dalam penerapan strategi-partisipasi dan kemitraan. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan koperasi di tingkat lokal, serta kontribusi terhadap penguatan ekonomi berbasis komunitas yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Dengan demikian keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya dapat diukur dari peningkatan kesejahteraan anggota maupun konsumennya. Kesejahteraan bermakna sangat luas dan juga bersifat relatif, karena ukuran sejahtera bagi seseorang dapat berbeda satu sama lain. Manusia pada dasarnya adalah makhluk yang tidak pernah merasa puas, karena itu kesejahteraan akan terus dikejar tanpa batas. Hal ini merupakan peluang besar bagi Koperasi untuk melebarkan sayap dan menancapkan kukunya dalam perekonomian masyarakat khususnya di Batumarmar

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Deskripsi kualitatif adalah metode yang digunakan untuk memahami fenomena yang terjadi secara wajar (natural) dalam situasi yang terjadi secara alami dan mendeskripsikannya atau objek kajian berdasarkan fakta yang ada (yuliani, 2022)

Penelitian ini disebut penelitian kualitatif deskriptif karena data disajikan dalam bentuk kata-kata bukan angka . Oleh karena itu, untuk memahami makna di balik kata-kata tersebut, kita

harus menafsirkan deskripsinya. Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa bahasa tulisan atau lisan orang dan perilaku yang diamati (Thoharudin, M., Yulia, S, 2017). Tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mendeskripsikan dan merangkum berbagai kondisi fenomena realitas sosial yang ada pada masyarakat yang diteliti dan memunculkan realitas tersebut sebagai ciri, karakter, ciri, model atau deskripsi tanda atau kondisi. , situasi atau fenomena tertentu (Pratama, 2019)

Penelitian ini berfokus pada koperasi sebagai pilar utama mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui partisipasi dan kemitraan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan sumber data sekunder yang didapatkan dari dokumen berkaitan seperti jurnal yang relevan, artikel, brosur dan website. Juga menggunakan sumber data primer sebagai bahan penunjang seperti, wawancara, observasi, survei dan eksperimen di KSPPS NURI Cabang Batumarmar, Lokasi penelitian adalah tempat penelitian yang akan dilakukan, wilayah Penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan informasi yang peneliti butuhkan.

Hasil Dan Pembahasan

Koperasi dan UMKM merupakan bagian integral dunia usaha nasional, mempunyai kedudukan, potensi, dan peranan yang sangat penting dan strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan ekonomi serta memecahkan masalah ekonomi pada khususnya. Berbagai cara telah digunakan manusia untuk memecahkan permasalahan ekonomi yang telah dihadapi salah satunya adalah koperasi. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan, dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional pada umumnya dan stabilitas ekonomi pada khususnya. (Reza Nurul Ichsan, SE, MM, Dr. Sarman Sinaga, SE, MM, Lukman Nasution, SE.I, MM, 2021)

Koperasi merupakan suatu bentuk organisasi yang didasarkan pada sistem kekeluargaan yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi rakyat. Prinsip-prinsip koperasi menjadi dasar dalam kegiatan operasionalnya, sekaligus menjadikan koperasi sebagai sebuah gerakan ekonomi yang berlandaskan pada nilai-nilai kekeluargaan. Sebagai badan usaha, koperasi bertujuan untuk berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi secara khusus, dan masyarakat secara umum. Oleh karena itu, koperasi memiliki peran yang signifikan sebagai wadah untuk kegiatan ekonomi rakyat. Di mata pemerintah, koperasi memiliki posisi yang diakui sebagai salah satu entitas yang berperan dalam kemajuan dan perkembangan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, pasal 1 menjelaskan bahwa koperasi adalah badan usaha yang terdiri dari individu atau badan hukum koperasi, yang menjalankan kegiatan

berdasarkan prinsip koperasi dan berperan sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan nilai-nilai kekeluargaan.

Keanggotaan dalam koperasi bersifat terbuka dan sukarela. Terbuka berarti anggota terbuka untuk semua orang, tergantung pada jenis koperasi. Sukarela berarti bahwa bergabung dengan koperasi tidak wajib. Semua anggota memiliki hak dan kewajiban yang sama. Kooperatif adalah kegiatan ekonomi berbasis keluarga. Oleh karena itu, sasaran utama koperasi yaitu meningkatkan kesejahteraan para anggotanya. Kehadiran koperasi memungkinkan para anggota yang membutuhkan bahan pokok untuk memperolehnya dengan harga yang lebih terjangkau. Anggota yang memerlukan modal kerja juga dapat mengajukan pinjaman ke koperasi. Dengan cara ini, para anggota terhindar dari rentenir yang menawarkan pinjaman dengan bunga yang sangat tinggi. (Sudiran, Florentinus, 2018).

Koperasi dikatakan berhasil atau sukses jika mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Koperasi dapat mensejahterakan anggotanya, karena ia menciptakan nilai tambah dari usaha mereka. Dalam hal ini, semakin baik kinerja Koperasi, maka semakin besar kemampuan Koperasi mensejahterakan anggotanya. Semakin besar peran Koperasi memperbaiki kesejahteraan anggotanya, semakin tinggi partisipasi mereka dalam kegiatan Koperasi. Jadi, hubungan antara kinerja Koperasi, partisipasi anggota dan kesejahteraan anggota adalah hubungan yang saling mempengaruhi. Anggota Koperasi mempunyai makna yang sangat strategis bagi pengembangan Koperasi, anggota dapat berfungsi sebagai pemilik dan sekaligus sebagai pengguna jasa sebagai karakteristik utama Koperasi yang tidak dimiliki oleh bentuk perusahaan lain. (Reza Nurul Ichsan, SE, MM, Dr. Sarman Sinaga, SE, MM, Lukman Nasution, SE.I, MM, 2021)

Adapun Peran Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) NURI Jawa Timur Cabang Batumarmar ini sudah banyak dirasakan oleh anggota koperasi sebagai koperasi yang menyediakan modal bagi masyarakat yang melakukan kegiatan usaha, sehingga terjalin hubungan kepercayaan sampai bertahun-tahun menjadi anggota koperasi. Beberapa peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) NURI Jawa Timur Cabang Batumarmar dalam mewujudkan kesejahteraan anggotanya adalah.

1. Memberikan modal usaha

Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) NURI Jawa Timur Cabang Batumarmar bergerak dalam bidang koperasi simpan pinjam dan pelayanan lainnya sebagai penyedia dalam pembinaan kewirausahaan bagi anggota koperasi. Dalam pemberian modal, koperasi mengutamakan anggota koperasi yang menjalankan kegiatan usaha sehingga tidak mengalami kesulitan dalam proses pengkreditan dana pinjaman. Selain itu, pemberian modal ini bersifat untuk membantu dalam melancarkan dan mengembangkan kegiatan usaha, tidak untuk kepentingan pribadi anggota. Proses kegiatan peminjaman modal untuk anggota sangat mudah

dan tidak memerlukan syarat-syarat yang rumit seperti lembaga keuangan lainnya, sehingga hal ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi masyarakat untuk menjadi anggota koperasi.

Seperti hasil wawancara kepada Manajer KSPPS NURI JATIM Cabanag Batumarmar *“untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dikalangan masyarakat, diantaranya kita menyalurkan pembiayaan, dari sana kita bisa menyalurkan beberapa pembiayaan baik itu akadnya Rahn, Murabahah, Musyarakah, dan Qordul Hasan. dengan adanya pembiayaan yg kita berikan kepada masyarakat lokal dan untuk masyarakat sekitar kita bisa membantu mereka untuk membiayai modal uasaha mereka, yang awalnya mereka hanya memiliki budget untuk pembiayaan modal usahanya semisal 5 luta kita biayai sampai 10jt dengan kemampuan untuk bisa membayar dan semacamnya, nah dari itu pengembangan usaha tersebut juga dapat meningkatkan perekonomian mereka”*.

2. Baitul Maal Nuri (BMN)

Baitul Maal Nuri (BMN) adalah Lembaga/pihak yang mengurus/menangani harta masyarakat baik dalam segi penghimpunan, pengelolaan, maupun pendistribusian yang berada di bawah naungan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Nuri Jawa Timur (KSPPS NURI JATIM). Anggota Koperasi mendapatkan pendapatan dari bantuan BMN yang diperoleh Koperasi KSPPS NURI yang berasal dari amal anggota, dan bagi hasil anggota yang tidak ingin mengambil hasilnya dimasukkan ke BMN.

Seperti hasil wawancara kepada Manajer KSPPS NURI JATIM Cabanag Batumarmar *“Terus disini juga ada BMN (Baitul Maal Nuri) itu juga kita menyalurkan kepada public untuk 1. Fakir miskin duaafa 2. Anak yatim 3. Beasiswa anak yatim. Untuk anak yatim biasanya langsung di berikan ketika waktunya santunan anak yatim seperti pada bulan muharram. Dan untuk yg beasiswa biasanya masuk ke Yayasan dan semacamnya. Itu juga termasuk membantu perekonomian lokal, karena rata rata masyarakat banyak yg tidak mampu untuk biaya Pendidikan dan semacamnya, nah dari sana berarti kita juga mempertimbangkan bahwa Nuri datang ke tangan-tengah mereka bukan untuk memberatkan mereka tapi juga ingin membantu mereka”*.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap manajer di KSPPS NURI JATIM Cabang Batumarmar koperasi yang melakukan peminjaman atas modal dan pengembangan usahanya, dapat diketahui parameter peranan koperasi simpan pinjam secara umum dalam peningkatan pendapatan anggota yaitu peranan dalam pemberian modal usaha dapat meningkatkan kesejahteraan social juga dengan adanya Program BMN dapat membantu mendorong

pertumbuhan ekonomi lokal yang hususnya diberikan pada fakir miskin, anak yatim, dan yang ekonominya masih dibawah rata-rata.

Simpulan

Koperasi merupakan suatu bentuk organisasi yang didasarkan pada sistem kekeluargaan yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi rakyat. Prinsip-prinsip koperasi menjadi dasar dalam kegiatan operasionalnya, sekaligus menjadikan koperasi sebagai sebuah gerakan ekonomi yang berlandaskan pada nilai-nilai kekeluargaan. Sebagai badan usaha, koperasi bertujuan untuk berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi secara khusus, dan masyarakat secara umum. Di KSPPS NURI JATIM Cabang Batumarmar terdapat beberapa kegiatan yang mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dikalangan masyarakat, diantaranya menyalurkan pembiayaan, seperti akad *Rahn*, *Murabahah*, *Musyarakah*, dan *Qordul Hasan*. dengan adanya pembiayaan yg diberikan kepada masyarakat lokal dan untuk masyarakat sekitar seperti Penyediaan modal usaha yang dilakukan sangat memberikan dampak langsung terhadap perekonomian masyarakat. Anggota koperasi yang menjalankan usaha memiliki kesempatan dalam melancarkan dan mengembangkan skala usaha yang dijalankan akibat adanya penyediaan modal usaha dari KSPPS NURI JATIM Cabang Batumarmar. Selain itu, anggota koperasi yang ingin melakukan kegiatan usaha mempunyai peluang dalam mewujudkan usaha yang lebih baik

Daftar Pustaka

- F. Rahman, A. Wafi. (2023). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (ROA) Sibisa Al-Khairat Pamekasan. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 01(April), 112–124.
- Kadir, Abdul, & Rahman, Fadali. (2022). Implementasi Sistem Bagi Hasil Pada Produk Deposito Di Koppontren Auba Bata-Bata Palengaan Pamekasan. *Investi*, 05, 82–95. Retrieved from [http://ejournal.alkhairat.ac.id/index.php/investi//Volume 05,Nomor 01 Juli 2022](http://ejournal.alkhairat.ac.id/index.php/investi//Volume%2005,Nomor%2001%20Juli%202022)
- Rahman, Fadali, & Ashari, Azis. (2020). Pengaruh pengetahuan akad mudharabah terhadap keputusan anggota untuk menabung di bmt mawaddah cabang pakong pamekasan. *Investi; Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 02(02), 87–97. Retrieved from [http://ejournal.alkhairat.ac.id/index.php/INVESTI // Volume. 02 No. 02, Desember 2020](http://ejournal.alkhairat.ac.id/index.php/INVESTI//Volume.02%20No.02%20Desember%202020)
- Rahman, Fadali, & Pratikno, Heri. (2022). Sibisa Al Khairat Pamekasan Cooperative Financial Ratios During the Pandemic. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 1(1), 445–454. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v9i6.3781>
- Rahman, Fadali, Pratikto, Heri, Murwani, F. Danardana, & Handayati, Puji. (2024). The Influence of Spirituality on Business Performance is Mediated by Loan Repayment Commitments and Moderated by MSE Business Innovation. *Kurdish Studies*, 12, 3768–3779. Retrieved from doi: [https://doi.org/10.58262/ks.v12i2.280%0AKurdish Studies Feb 2024%0AVolume: 12, No: 2, pp.3768-3779%0A](https://doi.org/10.58262/ks.v12i2.280%0AKurdish%20Studies%20Feb%202024%0AVolume%2012%20No%202%20pp.3768-3779%0A)ISSN: 2051-4883 (Print) %7C ISSN 2051-4891 (Online) www.KurdishStudies.net%0AThe

- Ginda, G. (2020). Optimalisasi Koperasi sebagai Instrumen Pemberdayaan masyarakat desa. *Jurnal Kajian Islam Dan Pengembangan Masyarakat*, 40.
- Iyer, B. (2020). Cooperatives and the sustainable development goals. *In Waking the Asian Pacific Co-Operative Potential*, 59–70.
- Kasmir. (2001). *bank dan lembaga keuangan lainnya*. raja grafindo persada.
- Pratama, A. (2019). Aktualisasi Peran Pegadaian Dalam Pengembangan Usaha Menurut Perspektif Bisnis Syariah. *Jurnal Ilmiah Al Tsarwah*, 83-101.
- Reza Nurul Ichsan, SE, MM, Dr. Sarman Sinaga, SE, MM, Lukman Nasution, SE.I, MM. (2021). *EKONOMI KOPERASI DAN UMKM*. Medan: CV. Sentosa Deli Mandiri.
- Shafa, E., & Hofisi, C. (2019). Cooperatives as strategies of local economic development in the City of Tshwane. *Journal of Contemporary Management*, 23.
- Sudiran, Florentinus. (2018). Peran Koperasi Dalam Perekonomian Indonesia Terhadap Hukum Penanaman Modal. *Jurnal LEGALITAS*, 9-19.
- Thoharudin, M., Yulia, S. (2017). Peranan Koperasi Mahasiswa Dalam Membentuk Mental Entrepreneurship Mahasiswa. *Social Science Education Journal*, 74-86.